



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS JEMBER

Ilmu, Amal, Integritas



Asosiasi Filsafat Hukum Indonesia

ICLS

INTERNATIONAL CONFERENCE
on LAW AND SOCIETY

BUKU PEDOMAN

Pendidikan Tinggi Hukum dan Keberpihakan:
Peranan Filsafat Hukum dalam
Melampaui Ketidakadilan

5TH ICLS & 10TH K-AFHI | 2025

Fakultas Hukum Universitas Jember (FH UNEJ)
12 - 13 November 2025



YLBHI



The Centre for Human Rights
Multiculturalism and Migration
University of Jember, Indonesia



Heylaw GREENPEACE



HuMa

SEKNAS
FITRA

ARC
Agrarian Resource Center

Mengayuh

Epistema
Institute





Buku Pedoman

**Pendidikan Tinggi Hukum dan Keberpihakan:
Peranan Filsafat Hukum Dalam Melampaui
Ketidakadilan**

ICLS & Konferensi AFHI

2025

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS JEMBER

Jalan Kalimantan 37 - Kampus Tegal Boto Kotak Pos 9 Jember 68121

☐ (0331) 335462; 330482; 322808; 322809 Fax. (0331) 330482

PIC & CP : Emanuel Raja Damaitu
Mail : emanuel.damaitu@gmail.com
Phone : +62 852-0116-7188

1. Tentang konferensi ini

Konferensi Asosiasi Filsafat Hukum Indonesia adalah konferensi rutin yang diselenggarakan oleh Asosiasi Filsafat Hukum Indonesia (AFHI). Pada edisi 2025 ini K-AFHI diadakan dengan berkolaborasi bersama *International Conference on Law and Society* (ICLS) dalam bentuk kerja sama antara Fakultas Hukum Universitas Jember bersama AFHI.

Tema yang Pendidikan Tinggi Hukum dan Keberpihakan dipilih untuk menegaskan jangkar dari suatu yang disebut dengan filsafat hukum itu, yaitu bagi kelompok papa. Bahwa suatu perdebatan filosofis haruslah berakar dan bermuara bagi kelompok yang paling kurang beruntung. Menjembatani dari yang abstrak (filosofis-teoritis, pendidikan tinggi) kepada yang riil (keberpihakan, ke-papa-an). Sekaligus pada saat yang bersamaan, mulai memikirkan untuk melampauinya.

AFHI x ICLS ini disusun dengan konsep pelibatan masyarakat dalam suatu perbincangan kampus, dan mendorong kampus untuk semakin mendengar dari masyarakat. Guna kepentingan itu maka susunan pengelolaan panel dirangkai sedemikian rupa dengan memperhatikan kepentingan masyarakat sipil yang nantinya akan memberikan masukan, kritikan, sanggahan, terhadap *paper* yang masuk.

Selain daripada itu, AFHI x ICLS akan dilakukan pula peluncuran buku “Seri Tokoh Hukum Indonesia”. Pada kesempatan kali ini mengangkat tokoh sarjana hukum bernama Ernst Utrecht. Seorang raksasa hukum berdarah *indo* yang kebetulan sempat menetap dan menjadi pengajar (serta menamatkan disertasi) di Universitas Tawang Alun (sekarang Universitas Jember).

Apabila hendak diperas dalam satu kalimat, intensi dalam konferensi ini adalah: “menghadirkan keadilan di ruang kelas”.

2. Latar belakang

Pada awal 1980an, Duncan Kennedy dari Harvard Law School menuliskan sebuah refleksi penting tentang pendidikan tinggi hukum. Artikelnya berjudul “*Law school and the reproduction of hierarchy*”.¹ Pokok argumentasinya adalah seolah-olah pendidikan tinggi hukum sudah dari *sono*-nya terjebak untuk tidak dapat membikin perubahan. Alasannya sederhana saja. Bahwa pendidikan tinggi hukum pastilah mengajarkan suatu pakem-pakem hukum tertentu yang baik secara langsung atau tidak langsung, sengaja maupun tidak, memberikan semacam justifikasi terhadap *status quo*. Dasar itulah yang kemudian menyedot para calon sarjana, yang tadinya memiliki banyak harapan membikin perubahan, menanggalkan mimpinya untuk masuk dalam suatu sistem yang telah mapan.

Kondisi serupa agaknya mungkin tepat untuk menyitir ungkapan dari Presiden Soekarno:

Ahli hukum, *jurist*, kebanyakan sangat legalistis, sangat memegang kepada hukum-hukum yang *prevaleren*, sangat memegang kepada hukum-hukum

¹ Duncan Kennedy, “Legal Education and the Reproduction of Hierarchy”, *Journal of Legal Education*, Vol. 32, No. 4, <<https://www.jstor.org/stable/i40110904>>.

yang ada, sehingga jikalau diajak revolusi –revolusi yang berarti melemparkan hukum yang ada, *a revolution rejects yesterday*amat sulitlah yang demikian itu²

Yang lebih anyar, kritik dari Toussaint:

[...] If law schools want to provide a “liberating education” that furthers democratic cultural discourse and progressive law reform, then confronting cultures of domination and hierarchy embedded in law and law classrooms is a necessary next step. If law schools take seriously the call of public citizenship upon the legal profession—a calling, dare I say, that urges lawyering to become a “practice of freedom”—then walking the walk toward justice begins at the crossroads of law, politics, and the failures of democracy.³

Mari kita alihkan refleksi barusan pada situasi kontemporer. Di Negara Hukum Indonesia, masalah pendidikan tinggi hukum sepertinya tidak jauh beda dan berlangsung di berbagai aras.

Pada aras hukum internasional, kritik tentang masalah ketimpangan *power play* masih kental terasa. Suara-suara dari negara dunia ketiga (*third world countries*) dan belahan selatan (*global south*) masih jadi masalah penting yang belum juga terselesaikan. Perubahan kontur dari konfrontasi yang kental pada dekade 1960-1970an kepada kolaborasi pasca Perang Dingin nampaknya menidurkan imajinasi tatanan dunia baru ala KAA 1955 yang lebih emansipatif.

Pada aras lokal, tidak kurang-kurang telah terdapat sejumlah refleksi yang dilakukan dalam berbagai bentuk. Diantaranya: Masalah tentang negara hukum (K-AFHI di Unika Soegijapranata Semarang); tentang otensitas ke-Indonesia-an (K-AFHI di BINUS); tentang kondisinya di era digital (K-AFHI di UNIKA Atma Jaya Yogyakarta); masalah pendidikan hukum (Konsorsium Hukum Progresif di Semarang); hingga yang belakangan adalah tentang situasi demokrasi Indonesia (K-AFHI di Universitas Sriwijaya).

Setiap bahasan di atas telah menunjukkan gejala untuk melihat posisi pendidikan tinggi hukum dalam -taruhlah, meminjam Kennedy- reproduksi hierarki. Masalah ketidakadilan masih dirasakan oleh para kelompok papa yang mungkin hanya berjarak sekian meter saja dari gedung-gedung fakultas hukum! Belantara hukum dengan segala istilah-istilah yang rumit menjadikannya berjarak bagi masyarakat awam (dan terkadang kalangan hukum sendiri) untuk mengakses keadilan.

Situasi menjadi semakin kompleks apabila mempertimbangkan situasi ketimpangan yang melibatkan jaringan struktur. Dalam bahasa kawan-kawan pengabdian bantuan hukum di YLBHI, yaitu “ketidakadilan struktural”. Bahwa dibalik suatu hukum tertentu

² Dikutip dari: “Pengacara di Pinggiran Revolusi, di Pusaran Reformasi”, Hukumonline, 15 Oktober 2014, <<https://www.hukumonline.com/berita/a/pengacara-di-pinggiran-revolusi--di-pusaran-reformasi-lt543e8d060c195>>.

³ Etienne C. Toussaint, “The Purpose of Legal Education”, *California Law Review*, Vol. 111, No. 1, 2023, hlm. 70, <<https://www.californialawreview.org/print/the-purpose-of-legal-education>>.

terdapat kepentingan-kepentingan kekuasaan yang mapan, dominan, dan memiliki kecenderungan membungkam yang lemah.

Penutup bagi “pengantar” ini layaklah kiranya menilik puisi “Sebatang Lisong” dari Sang Burung Merak W.S. Rendra:

ku bertanya
tetapi pertanyaanku
membentur jidat penyair-penyair salon,
yang bersajak tentang anggur dan rembulan,
sementara ketidakadilan terjadi di sampingnya,
dan delapan juta kanak-kanak tanpa pendidikan
termangu-mangu di kaki dewi kesenian.

Konferensi ini beserta dengan tema-nya dipilih untuk menjadi ruang guna memikirkan posisi pendidikan tinggi hukum sebagai sarana rekayasa sosial. Memutus rantai ketidakadilan. Atau apabila hal demikian dirasa terlalu muluk, selemah-lemahnya iman, buat mengikis tembok ketidaksetaraan. Agar tiada yang termangu di kaki dewi keadilan. Amin.

3. Luaran kegiatan

Dalam konferensi ini kami menerima abstrak yang akan dipresentasikan pada 12-13 November 2025 di Fakultas Hukum Universitas Jember.

Abstrak yang diterima akan dipresentasikan dalam panel, dan kemudian mendapatkan komentar dari pereviu. Naskah full paper ditulis mengikuti panduan penulisan yang dapat diakses melalui tautan berikut: https://bit.ly/Template_ICLSxAFHI.

Pengumpulan naskah paling lambat diterima oleh panitia pada 18 Januari 2026. Pengumpulan naskah lengkap disubmit melalui tautan: https://bit.ly/Fullpaper_ICLS-AFHI

Selanjutnya, panitia akan melakukan seleksi final naskah. Naskah yang dianggap layak akan diterbitkan dalam:

1. Dalam jurnal terindeks scopus*
 - Sriwijaya Law Review
tautan: (<https://journal.fh.unsri.ac.id/index.php/sriwijayalawreview>)
 - Lentera Hukum
tautan: (<https://ejlh.jurnal.unej.ac.id/index.php/ejlh>)
2. Jurnal terindeks Sinta*
 - Jurnal Kajian Konstitusi
tautan: (<https://jkk.jurnal.unej.ac.id/index.php/JKK>)
 - Puskapsi Law Review
tautan: (<https://jkk.jurnal.unej.ac.id/index.php/JKK>)

- Jurnal on Business and Economic Law Review
tautan: (<https://jebblr.jurnal.unej.ac.id/index.php/JEBLR>)

3. Prosiding ber-ISSN.

Nb. (*) Apabila penulis bersedia, dan berkenan mengikuti proses rewi dari jurnal yang bersangkutan.

4. Bentuk Kegiatan

Konferensi ini merupakan perhelatan akademik yang melibatkan masyarakat kampus bersama dengan para kelompok masyarakat sipil. Ruang pertemuan tersebut diharapkan menjadi forum pembelajaran terutama dari kampus untuk mendengarkan masyarakat sipil. Kegiatan terdiri kegiatan sebagaimana disebutkan berikut:

4.1. Seminar

Seminar diadakan dalam forum pleno, berisikan pembicara dari luar negeri dan pakar dari Indonesia. Hadir dalam sesi seminar adalah akademisi yang memiliki *concern* terhadap pemajuan demokrasi, HAM, dan keterkaitannya dengan pendidikan tinggi (khususnya pendidikan tinggi hukum).

4.2. Peluncuran buku

Konferensi hendak melanjutkan tradisi K-AFHI dengan peluncuran buku “Seri Tokoh Hukum Indonesia” untuk edisi Ernst Utrecht. Dalam sesi ini akan terdapat seremoni dan pemaparan dari perwakilan kontributor buku.

4.3. Panel-panel

Konferensi ini menerima abstrak yang kemudian didistribusikan dalam panel-panel yang tertera di bawah ini. Sebagai suatu konferensi filsafat hukum, maka diharapkan pada tiap pemaparan untuk mengaitkan antara dimensi konsep pada situasi riil yang dihadapi sebagaimana tertera pada setiap sub-tema. Pun demikian, sub-tema yang dimaksudkan tidak bermaksud membatasi melainkan sekadar memberikan gambaran ruang lingkup belaka.

Panel 1a Filsafat hukum dan akses ke keadilan: keadilan struktural dan peran bantuan hukum			
12 November 2025 13.30 WIB Ruang: Pengelola: YLBHI			
1	Muhammad Bima Ardiansyah; Riana Susmayanti	The Media as The Voice of The People: Promoting Justice Through Transparency and Accountability	https://drive.google.com/open?id=1MoCSotL_9H3VbAxt_TzAjmY2A3jRs1j
2	Gloria Puspas W.	Crisis of impartiality in Mining Law: Criminalization Efforts and the Dispossession of Community Livelihoods	https://drive.google.com/file/d/1QLY-y03GBu-

			mm9CbYpuj1NmPd6rjV_g7/view?usp=drive_link
3	Gatot Irianto; Ana Laela Fatikhatul Choiriyah; Frandy Resona Tarigan	Peran Advokat sebagai Agen Keadilan dalam Mengatasi Structural Injustice: Perspektif Bantuan Hukum bagi Tersangka	https://drive.google.com/open?id=1U9ciF4klyqZmupAGbCqxxaBnx2zWHyoi
4	Milasari; Moh. Arif Ferdiansyah; Moh. Widadun Niam	Revisiting the Concept of Access to Justice: A Normative Legal Analysis of the Rempang Conflict and Indigenous Rights in Indonesia	https://drive.google.com/open?id=1UjFAJe7cFFvdfEWHjeziTUCp75sWd2j
5	Adi Nugroho	Critical Review of the Criminalization of Environmental Activists: Reflection on Decision Number 26/Pid.B/2025/PN Bdw	https://drive.google.com/file/d/1VsYwUnhgwj6JMKjr6BKROi5HKoZgjDo1/view?usp=drive_link

Panel 1b Filsafat hukum dan akses ke keadilan: keadilan struktural dan peran bantuan hukum			
12 November 2025 13.30 WIB Ruang: Pengelola: BPBH			
1	Iron Sarira	Kemanfaatan Hukum UU No 18 Tahun 2017 Dan PP No. 59 Tahun 2021 Pada Sistem Penempatan Satu Kanal Pekerja Migran Indonesia Berdasarkan MoU Kedua Negara	https://drive.google.com/open?id=1EJ1wYJWz_0V1YviDTxinFqjxcyW8DBNx
2	Muhammad Sulton; Ibnu Aulia Adhan; Gatoet Poernomo	Perlindungan Hukum terhadap Tindak Kekerasan Seksual Sesama Jenis di Lingkungan Pesantren	https://drive.google.com/open?id=1SOiW8JLVPdYRqvdY6o5QW-8e3xZNxxy9
3	Nita Triana	The Urgency of Judges' Progressiveness in Implementing Anti-Slapp for Public Participation-Based Environmental Protection	https://drive.google.com/open?id=1ioCLhEzTrAUnP9UCW5ecOxfWvNGTIfUh
4	Banyu Bening Winasis	The Hague Group in International Advocacy Mechanisms: A Critical Analysis of Global South Solidarity and Access to Justice for Palestine	https://drive.google.com/open?id=171YqkJUZewAOFvOcGP2sIL2qk_RUDlw6
5	Firman Arif Pribadi; Barda Nawawi Arief; Budi Ispriyarso	Establishing Culpability for Administrative Crimes: Judiciary Path for Citizens Seeking Justice in Front of Mass-Criminalization	https://drive.google.com/open?id=1Mgo0kT84ejKr5zzLneK7OUBSAjlhQYCx

Panel 2a Filsafat hukum dan akses ke keadilan: perspektif gender dan inklusi sosial			
12 November 2025 13.30 WIB Ruang: Pengelola: Komunitas Mengayu			
1	Muhammad Marizal; Triantono	Pencegahan Perkawinan Anak dan Kekerasan Berbasis Gender: Suatu Tinjauan Paradigma Partisipatori	https://drive.google.com/open?id=13FVris0KPT6Ne6oxkM-0_tOsIBCWm3mw
2	Yuni Priskila Ginting	Integration of Gender Perspective in The Indonesian Criminal Justice System: A Study of the Handling of Sexual Violence Cases	https://drive.google.com/open?id=1KZWXL5JPYyDMUcYAa0p4MZ6W6xrAmzvy
3	Mega Ayu Faraswati; Ahmad Sofian	Tafsir Kekerasan Seksual dalam Undang-Undang Kekerasan Seksual dan KUHP Nasional dengan Pendekatan Gender	https://drive.google.com/open?id=1qSmWny5HrPnHmj8kgoDPUYk0PMbshPPT
4	Tsalis Khoirul Fatna; Fauziah Nur Wahidah	Seks sebagai Alat Transaksi Korupsi: Kajian Yuridis Atas Kekosongan Hukum dalam Tindak Pidana Gratifikasi Non-Materi dan Sekstorsi	https://drive.google.com/open?id=1yZIBCr3IAHYvNO4OjwceRAEwoxEL93oG
5	Shamma Jezzaniah Tirtakusuma; Andreas Eno Tirtakusuma	Jaminan Konstitusional Vs. Realitas Kesehatan Ibu Muda: Mengurai Kesenjangan Jaminan Hukum Kesehatan di Indonesia	https://drive.google.com/open?id=1bgBj7i03pcAgMSxAlwtZWYrtx_kEJl6D
6	Imelda Martinelli; Angelica Ulinta Ginting; Indri Elena Suni	Perubahan Nilai Keadilan Budaya dalam Memposisikan Wanita di Dalam Sistem Keluarga: Studi Putusan Nomor 91/Pdt.G/2018/PN Son	https://drive.google.com/open?id=1-UtwGUfknaU2xxrZV6ME2PN_IYQDAQTC
7	Salma Hidayah	A Critical Review of the Criminal Act of Abortion in Decision Number 107/pid.sus/2023/PN.Tte	https://drive.google.com/file/d/1r8LIWoq3-gK4iAXbLGj6S6dQzS4cil0q/view?usp=drive_link

Panel 2b Filsafat hukum dan akses ke keadilan: perspektif gender dan inklusi sosial			
12 November 2025 13.30 WIB Ruang: Pengelola: PSG			
1	Abrar; Siti Wasiatun Nikmah	The Myth of Legitimacy and The Aporia of Justice: Derrida, Sgbv, and The Al-Hassan Case at The lcc	https://drive.google.com/open?id=1NS9_TPmyWbeW2yiE1MJzxT

			gj_L-B1aml
2	Siti Wasiatun Nikmah; Abrar	Homo Sacer, Religion, Power, and Women's Bodies on Al-Hassan Case at The International Criminal Court	https://drive.google.com/open?id=1e6klxKli7OLJfH0hsQlSPaQWBcYuALX7
3	Fyna Rahmatika Elba	Fast Aging Process and Women's Bodily Vulnerability: Exposing a Blind Spot in Climate Justice within Law	https://drive.google.com/open?id=1aQedELE39Nlczzz_IHCA5Btf7Q_sYLmT
4	Miqdad Nidhom Fahmi; Bagus Ahmad Hanif Amri; Akhmad Aufar	Implementation of the Principle of Gender Equality in Employment Policy in Indonesia	https://drive.google.com/open?id=1pzekfwrV_usSbONCQYpwGHuZ5q6yawB0
5	Maria Tania; Ferissa Wiritanaya; Joeni Arianto Kurniawan	Law Instrumentalization by The Regime to Perpetuate Discrimination Against Gender Minorities in Indonesia	https://drive.google.com/open?id=1FYq5AETuQeyDlm3YA4qtbjhogkIONADE
6	Desyana Himami Chasanah; Vira Nadia Septiani; Nabilla Fadia Syafa	The Practice of Impunity for the Tragedy of May 1998: Reflections on Gender Inequality in Indonesia	https://drive.google.com/open?id=1U8QqBEYVEwi-diPwR0-ISrb5V6tv13I
7	Cinta Arum De Yure Widisanesti	Critical Reflection on Digital Gender Violence as a Transnational Issue: Rethinking International Law Protection for Women Online	https://drive.google.com/file/d/1Z2iGxosNWA_n7kKILCYHi9SWFomBdyll-/view?usp=drive_link

Panel 3a Filsafat Hukum dan akses ke keadilan: tentang lingkungan hidup			
12 November 2025 13.30 WIB Ruang: Pengelola: Sudut Kalisat			
1	Istikhomah; Zaskiya Amalina	The Impact of Climate Change on The Fulfillment of Human Rights from an Anthropocentric Perspective International Legal Instruments	https://drive.google.com/open?id=1B2VuK8NIz6vb0o5i-hSHn_RPWegaGOOz
2	Septy Amelia Handayani	Reclaiming Justice for Indigenous Communities through Legal-Philosophical Reflection on SLAPP and Environmental Rights in Indonesia	https://drive.google.com/open?id=1Myuzg_KK9Igv4nKYVIGMqwH4yQUtz9NI
3	Ananda Eka Putri; Mahsyar Pandu Satya; Rizki Amalia Putri	Marginal Spaces Beneath the Mountain of Waste: Analysis of Urban Agrarian Inequality through an LCA Approach at the Burangkeng Final Waste Disposal Site	https://drive.google.com/open?id=1NWbP8GYsZpu9CZg7iZNn9DLko0psCdoU

4	Ilham Dwi Rafiqi; Elsa Diana Fartikasari	The Momentum for Legal Recognition of Climate Change in Higher Education Law Curriculum	https://drive.google.com/open?id=1j-LztIIO-4J678RDvdx-nM-WuUFgHR7Q
5	Siti Chaakimah; Desi Martika Vitasari	Pemberdayaan Hukum Komunitas sebagai Alternatif Strategi Penyelesaian Konflik Agraria	https://drive.google.com/open?id=10vZaovs6YhvSHEZZ-jl8jLIH-iz6C7I8

Panel 3b Filsafat Hukum dan akses ke keadilan: tentang lingkungan hidup			
12 November 2025 13.30 WIB Ruang: Pengelola: GreenPeace			
1	Fathul Hamdani; Sri Sukmana Damayanti	The Legal Responsibility of The State and Corporations in Achieving The Energy Transition	https://drive.google.com/open?id=1dDwt-G8l0ucY3iKeYpff3cA-wphzkkOD
2	Andreas Tedy Mulyono	Justice as Rechtsidee: Reclaiming the Philosophical Horizon of Environmental Law	https://drive.google.com/open?id=1V20LConMSdYagMshVIO13_-Q_Xs7-DGI
3	Syahrin Shafa; Sofyan Maulana	Between Urban Development and Gumuk Exploitation: Study of Environmental Justice Implementation in Jember	https://drive.google.com/file/d/1e_m3lLnRlvaU6KKuvZUxgA0zdu6D7A/view?usp=drive_link
4	Jundiani; Ernu Widodo; Athaya Ulya A.D.S.	Reconstructing Legal Philosophy through Moral Awakening toward Climate Justice	https://drive.google.com/open?id=1Qmn2-4bbamMxHk4L9HxYhnaDiphHHWxp
5	Grees Selly; Cipta Indah Lestari Rachman	The Urgency of Harmonizing Natof the Paris Agreement in Addressing Climate Change	https://drive.google.com/open?id=1jxRMw1oEOcOZlZLqtC5k35flQAezJizP
6	Noor Tri Hastuti; I Nyoman Nurjaya; Dhiana Puspitawati	Philosophy of Law Meets Climate Governance in Building a Just Framework for Genetic Resource Protection	https://drive.google.com/open?id=1QcZ9cO-SmdSSs2juHZYb5jBN GvGFq2qI

Panel 4 Filsafat hukum dan akses ke keadilan dalam masyarakat 5.0
--

12 November 2025 | 13.30 WIB | Ruang: Soewondho
Pengelola: HeyLaw

1	Dewi Muti'ah; Ansori; Firda Laily Mufid	Reconstructing Justice in the Age of Artificial Intelligence: A Legal Philosophy Perspective in Society 5.0	https://drive.google.com/file/d/1V0kDgejkyoOP696wd5iGOvhRD796oAUr/view?usp=drive_link
2	Aloysius Bernanda Gunawan; M.S. Tumanggor; Adi Nur Rohman	Mapping Global Blockchain Regulation: A Systematic Literature Review	https://drive.google.com/open?id=1EQZ0u4esyswJF48tmH98XeEh7f0-Oj1F
3	Debora Jessica Desideria Tanya; Widodo Dwi Putro	Fenomena Cancel Culture di tengah Hukum yang Usang	https://drive.google.com/open?id=1iRbTULINEka2qDBs3DVxeVDg_RA26LwF
4	Ayudya Rizqi Rachmawati; Evyta Rosiyanti Ramadhani	<i>The Critical Urgency of Indonesia's Data Protection Authority: Mitigating AI-Accelerated Data Breaches Under Law No. 27/2022</i>	https://drive.google.com/file/d/1UpAksSGx0LmObHAIkeAZQXBpw1Cwpsq2/view?usp=drive_link
5	Sugeng; Widya Romasindah Aidy	The Dialectics of Legal Certainty and Justice: Conceptual Challenges in The Era of Globalization and Digital Transformation	https://drive.google.com/open?id=13mP-fSCkPftBiNHxmM7yXlKeSiHG623o
6	Ibrahim Alhaji Isa; Muhammad Nazifi Inuwa; Yusuf Usman Kofa	Navigating The Intersection of Sharicah (Islamic Law) and Digital Innovation: Opportunities and Challenges in The Kano Muslim Community	https://drive.google.com/open?id=1l1hJDCpc8eHmyk2N3GQ9ZrrwWmWud772
7	Shidarta	Digital Fetishism and the Future of Law: Toward a Philosophy of Digital Humanities	https://drive.google.com/open?id=1JAVdot5b4v5HPrI2sEuBJml4XjuKU-uQ
8	Siti Yuniarti	Privacy Enhancing Technology: Keberpihakan Teknologi terhadap Privasi sebagai Instrumen Perlindungan Hak Dasar Manusia	https://drive.google.com/file/d/1CML8gwpCnuOkUb0bR0KahDB7BHF2b-7t/view?usp=drive_link
9	M. Zulfa Aulia; Andi Agus Salim	Penggunaan Kecerdasan Artifisial dalam Pendidikan Tinggi Hukum	https://docs.google.com/document/d/1CvV0Hq9D3XT6eu0p5f9ejs5Oa7476cc4/edit?usp=drive_link&oid=1132563626853

			61902729&rtpof=true&sd=true
--	--	--	--

Panel 5 Filsafat hukum dan akses ke keadilan: masalah anggaran dan keuangan negara			
13 November 2025 09.00 WIB Ruang: M. Ali Pengelola: Seknas Fitra			
1	Alwi Ravi Khumaini Khatami Rafsanjani; Riana Susmayanti	The Right to Personal Freedom in Criticizing Budget Efficiency of the Makan Bergizi Gratis Program	https://drive.google.com/open?id=1D4KBr2l3w4y2m2aVA1TkEQGAIf3nGwuL
2	Mukhammad Hykhal Shokat Ali	Access to Justice in State Financial Management in State-Owned Enterprises: A Political-Legal Analysis Following the Amendment to the State- Owned Enterprises Law	https://drive.google.com/drive/folders/1MdSES5JPYSA9ugAlVvKyNtLFzYZYsfHH
3	Hasyisy Ahmad; Rafa Naura Ayu Pramana Putri; Wildatun Asyikoh	Ecological Fiscal Transfer dan Tantangan Keadilan Ekologis `di Indonesia	https://drive.google.com/open?id=1oEw_fxpN1Huh4eOW5FHZx-zpmciSrG1w
4	Paulus Aluk Fajar; Dwi Santo	Rediscovering the Spirit of Social Justice in Indonesia's Social Security Agency (BPJS)	https://drive.google.com/open?id=1IKYZude_P3eMXywxfdMup0GMt5hDhkDG
5	Ernu Widodo; Jundiani; Afrashani Salsabila Zata Mazaya	Reconstructing Legal Philosophy in the Normative Framework of Sustainable Financing for MSMEs in the Society 5.0 Era	https://docs.google.com/document/d/15JQ2vZouQQa1MhkUixpKyR9Ze4qTVTJ1/edit?usp=drive_link&oid=113256362685361902729&rtpof=true&sd=true
Panel 6a Filsafat hukum dan akses ke keadilan tentang reforma agraria dan keadilan agraria			
13 November 2025 09.00 WIB Ruang: Pengelola: ARC			
1	Lila Puspitaningrum	Kuasa Perkebunan dan Kekerasan Struktural. (Proses Penyingkiran Masyarakat Lokal di Sekitar Wilayah PTPN I Regional 5 - Blawan Ijen)	https://drive.google.com/open?id=1Q4L5lVSUs9lOs3lz656g9WFWZHfFU4o7
2	Mohammad Misbaqul	The Conflict between the Right to	https://drive.google.co

	Arfah; Ajeng Pramesthy Hardiani Kusuma; Nur Alfi Fauziyah	Cultivate and Local Community Rights in the Perspective of Agrarian	m/open?id=1Lcq9qWYl3pgrfGb-OKvNjpeNkYcSU8pL
3	Erni Herawati	Keberpihakan dalam Hukum Agraria: Sebuah Telaah Filsafat Keadilan terhadap Larangan Kepemilikan Tanah Absentie”	https://drive.google.com/open?id=1CtSjGpBmptVyyrefw4fGc3DLAg9cQq-y
4	Sekar Banjaran Aji	Reformasi Konstruktif Properti untuk Mengatasi Fragmentasi dan Keretakan Ekologi-Sosial: Studi Kasus PSN Merauke	https://drive.google.com/open?id=1Zf9HpiT1es8l6ul8ze2mQlcQu6Kp5zDG
5	Ilva Nurfitriati	Rekonstruksi Ketentuan Penggunaan Kawasan Lindung Untuk Program Food Estate	https://drive.google.com/open?id=1COM9Nx9YSHvzRARKC6v0RnyuyHcPIYUh
6	Akhmad Aufar; Miqdad Nidhom Fahmi; Bagus Ahmad Hanif Amri	Implementation of the Land Reform Program in Realizing Agrarian Justice in Indonesia	https://drive.google.com/open?id=13gqr3XKMBZmGXT_8y9NbRP2zTqzKnsi
7	Firdausi Nuzula Rahmadani; Mohammad Ilham Firmansyah	Gastrocolonialism in the Food Estate Project: State Domination over the Food Sovereignty of Indigenous Peoples and Local Farmers in Indonesia	https://docs.google.com/document/d/174dZ3Ln4rvmYWE9KO50Xoe1SS9CZoQ/edit?usp=drive_link&ouid=113256362685361902729&rtpof=true&sd=true

Panel 6b Filsafat hukum dan akses ke keadilan tentang reforma agraria dan keadilan agraria			
13 November 2025 09.00 WIB Ruang: Pengelola:			
1	Laila Alfina Mayasari Rizqi; Agustinus Supriyanto	Ulayat Rights Protection of Coastal Indigenous People as a Climate Refugees: A Critical Legal Studies Perspective	https://drive.google.com/open?id=1E2qXePlVLc7liY48d1fv4mhkWsykJNje
2	Subelo Wiyono; Saim Aksinudin; Rusli Subrata; Yudi Prihartanto Soleh	The Deconstruction of Pancasila Philosophy in Agrarian Reform: Rediscovering the Soul of Indonesia's Agrarian Law	https://drive.google.com/open?id=1Bz3R75HjLfBZaXFkvH-oTS-q1R9FFBOn
3	Sayid Muhammad Syarif	Who Own the Kontu Forest? Conflict Claims, Framing, and the Dynamics of Social Movement	https://drive.google.com/file/d/15GWroCj

			W8yYDrAGtGnqV-oUbsuWQD23S/view?usp=drive_link
4	Rizky Yanuarti; Ajeng Pramesthy Hardiani Kusuma; Anik Suwandari, Rokhani	Inclusive Certification for Agrarian Justice: Rethinking Smallholder Access in Indonesia's Green Economy	https://drive.google.com/open?id=1HSy4KboM2ZS4PM3tMVL9TCedtgxHj0
5	Ajeng Pramesthy Hardiani Kusuma; Rizky Yanuarti; Mohammad Misbaqul Arfah	Strengthening Indonesia's Environmental Law through the Implementation of the Right of Nature in Sustainable Agrarian Resource Management	https://drive.google.com/open?id=1cQlu236aU6pNyLquDaQ5UtTQ8ZW5jV7Y
6	Leorana Sihotang; Dion Pardede	Disguised Wage Labour in the Food Estate Scheme of Ria-Ria, North Sumatera	https://drive.google.com/file/d/1f_e7g7j02QFcLDIuyGi0AbALqziFnyEP/view?usp=drive_link
7	Hilma Safitri; Dianto Bachriadi	What Justice and for Whom: The Past and Current Agrarian Reform in Indonesia	https://drive.google.com/file/d/14FPf0K_cO-7lF_wrtWqptPnZG-JYjiRL/view?usp=drive_link

Panel 7a Filsafat hukum dan akses ke keadilan pada masyarakat adat			
13 November 2025 09.00 WIB Ruang: Pengelola: HuMa			
1	Siti Ririn Mu'tamiroh	Law, Custom, and Women's Body: A Legal Philosophical Study of The Samin Community's Ecological Resistance	https://drive.google.com/open?id=1oEfX4NA4iiEBiSmXygcuBNpsxhQbNKTE
2	M Khoirul hadi al asy Ari	Custom, State, and Decolonization: Exploring The Role of Jember's Pandalungan Community in Contemporary Legal Discourse	https://drive.google.com/open?id=16noR0bQ_skefakPxS-87BFKg_abp5gvm
3	Achmad Mahrus Helmi; Achmad Mahrus Helmi; M Khoirul Hadi Al-Asy Ari	Dekolonisasi Kebijakan Sosial dan Keadilan Gender: Membaca Program Makan Bergizi Gratis dalam Bingkai Adat, Hukum dan Negara	https://drive.google.com/open?id=1UwXlSkTVfEcJGU5xfcQMn-Adpxum5o24
4	Alamsyah Fikri Firdaus Irawan; Jonathan Kevin Liem	Capital Dilution of Indeginous People: Urgent Ratification of RUU MA	https://drive.google.com/open?id=1517gCv-5TyIbKH0--

			WOKDIXmXPYc_986
5	Atika Rani Dyah Safitri; Eka Damayanti Putri; Firda Puspitasari	The Value of Justice in Customary Land Claims by Indigenous Peoples Not Registered Under Agrarian Law	https://drive.google.com/open?id=1K2fhaTVYN-C03HFjsQjGJByzy3GN7daV
6	Hasan M. Thaib	Reproduction of the Lawmaker Hierarchy: Neoliberal Legal Certainty and Access to Justice for Masyarakat Hukum Adat	https://drive.google.com/open?id=1pGZFLRo1ipOpICDVn7OjNNbsJhBthVQZ

Panel 7b Filsafat hukum dan akses ke keadilan pada masyarakat adat			
13 November 2025 09.00 WIB Ruang: Samsyi Kusairi Pengelola: CHRM2			
1	Ahmad Mukhlis Fariduddin; Darien Oden Sutanto; Aira Putri Wibowo	"Philosophy as Jargon" or "Philosophy as Philosophy"? Questioning the Philosophical Ground of Indonesian New Criminal Code	https://drive.google.com/open?id=1IEkQ45zaDgliJNINigtqstFeNvnsmiT
2	Erna Ratnaningsih	Akses Keadilan Masyarakat Adat Melalui Ketersediaan Advokat di Komunitas Masyarakat Adat	https://drive.google.com/open?id=1rOHBj0I9PE69J0gNb2NTIMRmy0N6bIDp
3	Andres Eno Tirtakusum	Pengadilan Adat sebagai Sarana Penyelesaian Sengketa Terbaik	https://drive.google.com/open?id=1F0vd4r1kgtp6K4mylqaXogCnK7h1gT
4	Imelda Martinelli; Ibra Fulenzi Amri	Pengaturan Hak atas Tanah Pusaka Tinggi Masyarakat Adat Minangkabau dalam Perspektif Utilitarianisme	https://drive.google.com/open?id=1_fsybFB-6SglU47XBwgUleCRQXWe6z
5	Ilva Nurfitriati	Rekonstruksi Ketentuan Penggunaan Kawasan Lindung Untuk Program Food Estate	https://drive.google.com/open?id=1COM9Nx9YSHvzRARKC6v0RnyuyHcPIYUh
6	Ummul Haira Asmar	Perlindungan Hukum Kekayaan Intelektual Komunal atas Pengetahuan Tradisional Sanro Perempuan di Kabupaten Luwu	https://drive.google.com/open?id=1I5MFSD7HsynfbUwyS68bCt1Xh3I8JXcs
7	Excella Junghans; Helena Dwiyantri Sugianto; Joeni Arianto Kurniawan	Harmonization of International Legal Principles into the Indonesian Legal Regime to Protect Adat Law Communities' Tenurial Rights (A Comparative Study of Indonesia,	https://docs.google.com/document/d/1AR_AxVgBSV-a2eIWtBfKf_Wb1rUwpE6q/edit?usp=drive_lin

		Malaysia, the Philippines, and Ghana)	k&oid=113256362685361902729&rtpof=true&sd=true
--	--	---------------------------------------	--

Panel 8a Filsafat hukum dan akses ke keadilan: kajian teoritik dan konseptual ilmu hukum			
13 November 2025 09.00 WIB Ruang: Pengelola: CCLSD			
1	Ibrahim Alhaji Isa; Ibrahim Khalil Haruna; Umma Lawan Hamza	Decolonizing African Islamic Historiography: Its Challenges, Opportunities and Future Directions	https://drive.google.com/open?id=1IWYFIDV9LA7oBONSpBnzT8A16LOZ8mM2
2	Muhammad Rasyid Ridha S.	Kritik Terhadap Esensialisme Hukum dalam Perspektif Vitalisme Materialis Baru	https://drive.google.com/open?id=1ZG68cN3Q-BQW6DwB-wmUXzz2GiAQM5sj
3	Usamah Abdurrahman	Dekolonisasi Ilmu Hukum; Sebuah Kajian Awali dengan Pendekatan Islami	https://drive.google.com/open?id=17P7a_3KtUhjYjU3TIHRMZiwoR6apb6Q
4	Bagus Ahmad Hanif Amri; Akhmad AUFAR; Miqdad Nidhom Fahmi	Reconstruction of the Role of Customary Law in Efforts to Decolonize Indonesia's National Legal System	https://drive.google.com/open?id=1LI-64dh5XloUUXz-3P4kwtyHQOtoscCa

Panel 8b Filsafat hukum dan akses ke keadilan: kajian teoritik dan konseptual ilmu hukum			
13 November 2025 09.00 WIB Ruang: Pengelola: Epistema			
1	Agam Ibnu Asa; Marcus Priyo Gunarto	Philosophical-Based Criminal Reform: Restorative Justice in the Perspective of Satjipto Rahardjo's Progressive Law for National Judiciary	https://drive.google.com/open?id=1TQpX20lnr7y07vmmMBEBNWfssnNUckzF
2	Deni Satya Bagus Yuherawan; Fanny Tanuwijaya; Ferdricka Nggeboe	'Opinio Necessitatis': An Ignored Element in Legal Norms	https://drive.google.com/open?id=1P8btQeHHBAINYgd5GcXhR6w1y2l3mNpG
3	Aldi Amirullah; Agustinus Supriyanto	Analisis Pemantauan dan Peninjauan Terhadap Undang-Undang di Indonesia Perspektif Hukum Responsif	https://drive.google.com/open?id=1kajH4UqqGq2BXQoSDOApXsGkJO3m83EC
4	Tristam Pascal	Kekosongan Hukum dan Ketidadaan	https://drive.google.co

	Moeliono	Perbincangan tentang Keadilan	m/open?id=1Xyu0eenrPF4UEqBvmlnd7uwc3TkoOyEU
5	Debora Jessica Desideria Tanya; Widodo Dwi Putro	Urgensi Kerangka Hukum Terhadap Fenomena Cancel Culture sebagai Penghakiman Massal di Era Digital	https://drive.google.com/open?id=1MHK0R7UiR_KowvQDJ9sFpxrbGBDxCmCK
6	Tanius Sebastian; Tristam P. Moeliono; Silvianus Mongko	Unmasking the Law: Backstage Institutionalisation of Political Power and Onstage Agencies of Legal Expertise	https://docs.google.com/document/d/174dZ3Ln4rvmYWEr9KO50Xoe1SS9CZoQ/edit?usp=sharing&ouid=113256362685361902729&rtpof=true&sd=true

4.4. Debat

Sebagaimana tradisi K-AFHI, akan terdapat sesi debat filsafat hukum. Topik yang dibahas pada tataran ini adalah tentang matinya filsafat hukum. Setidaknya terdapat dua hal yang akan diberikan penekanan. Pertama, dalam situasi ilmu pengetahuan dan arus teknologi, (taruhlah, pascahumanisme) apakah filsafat hukum masih relevan? Dan kedua, apakah filsafat hukum (yang konseptual itu dan terkadang *ndakik*) masih relevan untuk dibicarakan sementara secara faktual nyata-nyata cetho welo-welo terdapat masyarakat yang menderita karena “hukum” itu sendiri.

4.5. Rapat AFHI

Sebagai pamungkas, konferensi akan ditutup dengan rapat AFHI yang pokoknya mengulas tentang suksesi organisasi AFHI dan penyelenggaraan pada tahun berikutnya.

5. Perihal Akomodasi

Kepada presenter, panitia menyediakan:

- Transportasi dari penginapan – kampus (pada hotel tertentu)
- Makan siang pada saat penyelenggaraan konferensi
- Wisata/Makan malam usai perhelatan konferensi pada 13 November 2025 sore hari (kepastian acara dan lokasi menyusul)

Adapun hotel yang mendapatkan fasilitas antar jemput adalah sebagai berikut:

Hotel Fortunagrande Jember (10 menit dari kampus)

Jl. Karimata No.43, Gumuk Kerang, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

Hotel Royal Jember (10 menit dari kampus)

Jl. Karimata No.50 Kavling 2, Gumuk Kerang, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

Hotel 88 Jember (15 menit dari kampus)

Jl. Diponegoro No.43, Tembaan, Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember,
Jawa Timur 31114

Hotel Java Lotus (15 menit dari kampus)

Jl. Gatot Subroto No.47, Tembaan, Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember,
Jawa Timur 68131

6. Susunan acara

PENDIDIKAN TINGGI HUKUM DAN KEBERPIHAKAN: PERANAN FILSAFAT HUKUM DALAM MELAMPAUI KETIDAKADILAN

Jember, 12-13 November 2025

Hari 1

TIME GMT +7	ACTIVITIES	NOTES
7:00 – 8:00	Preparation and registration	
8:00 – 8.15	Opening Ceremony	
	National Anthem Hymne Universitas Jember Prayer	MC
8.15 – 8.45	<i>Welcoming remark</i> Prof. Febrian (Chairperson of AFHI) <i>Official opening</i> Prof. Gede Widiana Suarda (Dean of FoL Universitas Jember)	MC
8.45 – 10.15	Plenary I	
	<i>Legal education from comparative indigenous laws</i> - Dr. Guy Charlton (University of New England) <i>Human rights pedagogy and the role of law schools</i> - Prof. Catherine Renshaw (Western Sydney University)	Moderator
10.15 – 10.30	Break and Performance Tari Janter	Performer
10.30 – 12.30	Plenary II	
	<i>How plural is legal pluralism in KUHP Nasional?</i> Prof. Dominikus Rato (Universitas Jember) <i>Criminal law reform and human rights in Indonesia, a philosophical inquiry</i> Prof. Topo Santoso. (Universitas Indonesia) <i>Addressing disengagement and nurturing democratic imagination</i> Dr. Vachararutai (Jan) Boontinand (Mahidol University) [tbc]	Moderator
Break		
13.30 – 15.45	Panel	
	Panel 1 (BPBH & YLBHI) Philosophy of law and access to justice: Structural injustice and the role of legal aid Panel 2 (Komunitas Mengayu & Pusat Studi Gender) Philosophy of Law and access to justice: gender and social inclusivity Panel 3 (Sudut Kalisat & Greenpeace) Philosophy of Law and access to justice: environment Panel 4 (Heylaw) Philosophy of Law and access to justice in the realm of society 5.0	Pengelola Panel
Break		

Hari 2

TIME GMT +7	ACTIVITIES	NOTES
08.00 – 08.30	Preparation and registration	
08.30 – 11.00	Panel	
	Panel 5 (Fitra) Philosophy of Law and access to justice: issues of budgeting and state finance. Panel 6 (ARC& Puskapsi) Philosophy of law and access to justice: on landreform and agrarian justice. Panel 7 (HuMa & CHRM2) Philosophy of law and access to justice: decolonizing the first nation. Panel 8 (Epistema & CCLSD) Philosophy of law and access to justice: a theoretical and conceptual discourses	MC
11.00 – 12.15	Debate	
	The end of the philosophy of law Syukron Salam (FoL Unnes) v. Prof. Widodo Dwi Putro (FoL Unram)	Moderator
Break		
13.00 – 13.30	Book Launching	
	Series of Indonesian Legal Thinkers: Edition Ernst Utrecht - Prof. Gede Widiana Suarda - Artien Utrecht - Syahrin Shafa - Prof. Shidarta - HuMa & Epistema	MC
13.30 – 14.30	AFHI Meeting	
	- Prof. Febrian - Prof Shidarta - Prof Widodo Dwi Putro - Donny Danardono - H. Rheti - Emanuel Raja Damaitu	Emanuel
Closing		
14.30	Farewell remark Prof. I Gede Widiana Suarda	MC
Finish		
City tour [tbc]		

**5TH ICLS & 10TH K-AFHI
2025**